

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat peduli api (MPA) Desa Sungai Bungur awalnya dibentuk atas rasa kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sendiri, karena telah merasakan dampak sosial, ekonomi, ekologi maupun kesehatan dari karhutla. Pembinaan yang telah didapatkan MPA Desa Sungai Bungur berupa pelatihan pembekalan *in-house training* maupun *on-the job training* mengenai pencegahan karhutla fasilitas dan penyuluhan pengendalian karhutla. Sarana yang dimiliki MPA Desa Sungai Bungur tidak memadai.
2. Realisasi pengembangan inovasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran sudah terealisasi hanya saja pelaksanaannya belum maksimal. Penilaian efektivitas pelaksanaan program kerja dari enam rencana kegiatan kelompok MPA Desa Sungai Bungur telah efektif dengan persentase penilaian 74% dan dengan adanya MPA ini peristiwa kebakaran hutan dan lahan dapat diminimalisir.

5.2 Saran

1. Perlunya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana efektifitas pengendalian karhutla berbasis masyarakat untuk berapa tahun kemudian, serta penelitian tentang pengendalian karhutla berbasis masyarakat di desa-desa lainnya khususnya Provinsi Jambi.
2. Pemerintah perlu mengkaji ulang tentang pembangunan embung air di sepanjang desa dan memberikan konfirmasi layak atau tidaknya pembangunan tersebut, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan pemerintah. Pemerintahan Provinsi Jambi diharapkan lebih serius dalam penanganan karhutla dengan menambah anggaran penanggulangan kebakaran.